

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MAN Pulang Pisau

MAN Pulang Pisau sebelumnya bernama MA. Nurul Iman Pulang Pisau terletak di Jalan Tingang Menteng RT. X NO. 116 Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Madrasah Aliyah Nurul Iman ini dulunya berstatus terdaftar yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1995 dibawah Yayasan Nurul Iman dengan ketua yayasan pada saat itu H.M. Yusuf Albani. Berdirinya Madrasah Aliyah ini diprakarsai oleh Bahran Alisy, A.Ma Guru tetap (PNS) di MTs. Nurul Iman yang sekaligus menjadi Kepala MA Nurul Iman. Siswa madrasah ini pada awal berdiri hanya sekitar 15 orang, tahun 1998 madrasah ini pertama kali mengikuti Ujian Nasional menginduk dengan MAN Selat Kapuas. Pada awal berdirinya Madrasah ini kurang mendapat dukungan dari sebagian pengurus Yayasan. Kemudian seiring perkembangan zaman madrasah ini terus berbenah dan mendapat dukungan masyarakat, hal ini tidak lepas dari kegigihan Bahran Alisy selaku pemerakarsa berdirinya MA. Nurul Iman

Madrasah Aliyah Nurul Iman Pulang Pisau pada tanggal 25 September 2004 berdasarkan keputusan Kanwil Departemen Agama Propensi Kalimantan Tengah di akreditasi dengan nilai Akreditasi B. Dengan Nomor Statistik Madrasah (NIS) 31. 2. 62. 11. 01. 015.

Bahran Alisy menjabat sebagai kepala Madrasah Aliyah dari tahun 1995 sd. 2003, kemudian dilanjutkan oleh Ahd. Fauzi, S.Ag pada tahun 2003 yang

dipilih oleh pengurus dan pendiri yayasan serta tokoh-tokoh masyarakat melalui musyawarah selanjutnya di SK kan Yayasan Nurul Iman Pulang Pisau yang diketuai oleh Tasman Kartadinata. Ahd. Fauzi pada mulanya sebagai Guru tetap/PNS di MI Nurul Iman sejak Juli 1999, kemudian Fauzi di mutasi oleh Kepala Kandepag Kapuas Drs. H. Johansyah Asmuni ke MA. Nurul Iman. Seiring perkembangan Kecamatan Kahayan Hilir Pulang Pisau menjadi sebuah Kabupaten sejak tahun 2002. Selanjutnya Ahd. Fauzi, S.Ag menjadi Kepala Madrasah Aliyah difenitif dilantik oleh Kepala Kandepag Pulang Pisau Drs. H. M.Nafiah Iknor dengan SK Kanwil Depag Kalimantan Tengah Nomor: No. SK dan Pengangkatan: Kw.15.1/1-b/Kp.07.6/1444/2006, tanggal dan Tahun SK: 31 Oktober 2006.

Tahun 2009 tepatnya tanggal 6 Maret 2009 status MA. Nurul Iman menjadi negeri dengan Nama MAN Pulang Pisau berdasarkan SK. Menteri Agama Muhammad M. Basuni nomor: KMA nomor: 49 tahun 2009 tanggal 6 Maret 2009 tentang penetapan 59 Madrasah Aliyah Negeri. Kemudian pada tanggal 1 Juli 2009 diresmikan penegrian oleh Bupati Pulang Pisau H.Ahmad Amur, SH.MH bersama Ka. Kanwil Depag Prop. Drs. H. Anshari

Identitas Sekolah

- | | |
|--------------------|-------------------------------|
| a. NSM | : 131162110002 |
| b. NPSN | :30208959 |
| c. Status Madrasah | : Negeri |
| d. Waktu Belajar | : Kombinasi (Pagi dan Siang) |
| e. Nama Madrasah | : MAN Pulang Pisau |

- f. NPWP : **00. 566. 149. 1-711. 000**
- g. Nomor Telopon : 0513-61344
- h. Kode Satker : 675432
- i. Nomor DIPA tahun 2014 : 025. 04. 2. 604545/2014

2. Visi dan misi MAN Pulang Pisau

a. Visi

Terbentuknya Generasi Yang Unggul Dalam Prestasi, Berkompetensi, dan Berakhlakul Karimah

b. Misi

Misi dari penyelenggaran pembelajaran dan pendidikan di MAN Pulang Pisau adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Madrasah yang Unggul dalam prestasi berdaya saing tinggi, dalam rangka pengembangan Iptek dan Imtaq
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan menumbuhkan kreatifitas sesuai perkembangan IPTEK.
3. Mengembangkan potensi akademik dan non akademik peserta didik
4. Mengembangkan dan memupuk kedisiplinan, ketertiban dan keindahan.

B. Sruktur Organisasi MAN Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir

Kabupaten Pulang Pisau (lampiran)

**C. Keadaan Guru dan Siswa MAN Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir
Kabupaten Pulang Pisau**

Tabel 4.1 Biodata Dokumentasi Guru

NO	Nama Lengkap	Mata Pelajaran
1	Ahd. Fauzi, S.Ag, M.Si	Bahasa Arab
2	Salbiah, S.Pd.I	Aqidah Akhlak/ fiqih
3	Zulfan Firdany, S.Pd	Tekhnologi Informasi dan Komunikasi
4	Nuriana, SE	Ekonomi
5	Maya, S.Pd.I	PKN
6	Harlan Soaloon, SP, MM	Biologi
7	RabiatulAdawiyah, S.Pd.	Tekhnologi Informasi dan Komunikasi
8	Mikko, S.Pd, M.M	Geografi
9	Fathurrahman, S.Pd.I	Fiqih
10	Zainal Aqli	Bahasa Arab
11	Aspihani S.Pd.I	Al-Qur'an Hadist
12	Muhammad Aris, S.Pd.I, M.M	Bahasa Indonesia
13	Juhar Latipah, S.Pd	Biologi
14	Yusnita Indah Lestari, S.Pd	Matematika
15	Mahrita, S.Pd	Sosiologi
16	Ahmad Fauzan, S.Pd.I	Fiqih
17	Ahmad Yamani, S.Pd.I	Tauhid
18	Yuga Aditya Abror, S.Pd	Penjaskes
19	Sri Arum Deby. P, S.Pd	Bahasa Inggris
20	Royan Hanapi, S.Pd.I	Kesenian Kaligrafi
21	Jurian, S.Pd	Fisika
22	Nur Rahmah Dwi Utami, S.Pd	Bahasa Indonesia
23	Ahmad Rudini, S.Pd.I	Staf TU
24	Raudah, S.Pd	Staf perpustakaan

Latar Belakang Guru Matematika

Biodata Guru Matematika

- Nama : Yusnita Indah Lestari
- TTL : Ponorogo, 30 Juli 1983
- Lulusan : Universitas Muhammadiyah Ponorogo (S.I Matematika)
- Riwayat mengajar : Kejar paket C, kecamatan Ngebel Ponorogo
1. MIM 3 Ngunut Babadan Ponorogo
 2. MTsN Ngunut Babadan Ponorogo
 3. SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo
 4. SMK Al-Inabah Ponorogo
 5. MAN Pulang Pisau

D. Sarana dan Prasarana (Lampiran)

E. Keadaan Pegawai di MAN Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau (Lampiran)

F. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, membagikan angket, dan mencatat dokumen-dokumen yang ada, maka dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Data Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika untuk MAN Pulang Pisau, yaitu:

- a. Kelas X MAN Pulang Pisau ini ada 4 kelas yaitu, kelas XA, XB, XC, dan XD, dan yang mengajar guru Matematika dikelas X ini beliau sendiri

yaitu bernama Yusnita Indah Lestari, S.Pd., lahir pada tanggal 30 juli 1983, beliau bertugas sejak tahun 2011 sampai sekarang, latar pendidikan beliau yaitu FKIP MIPA Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tahun 2006.

- b. Sebelumnya beliau pernah mengajar di MTsN. Ngunut Badan Pnorogo, SMP Muhammadiyah 2 Ponorogo, SMK Al-Inabah Ponorogo, dan kejar paket C dikecamatan Ngebel Ponorogo.¹
- c. Menurut hasil wawancara dengan siswanya mereka mengatakan suka pelajaran matematika bukan karena suka pada gurunya.

Menurut siswa motivasi mereka menyukai pelajaran Matematika dikarenakan apabila guru yang menjelaskan itu menggunakan strategi atau guru yang menjelaskan dengan santai dan penuh kesabaran.²

- d. Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai sekolah ini yang dulunya adalah sebuah yayasan.

Beliau mengatakan bahwa sekolah ini berdiri sejak tahun 2009, dan beliau menjabat sebagai kepala sekolah sampai sekarang. Menurut beliau juga hingga sekarang tidak pernah ada pergantian kepala sekolah.³

- e. Menurut hasil wawancara dengan staf TU, beliau mengatkan fasilitas disekolah ini sudah memadai.⁴

¹ Yusnita Indah Lestari, Guru Mata Pelajaran Matematika, Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 19 Agustus 2015.

² Siswa MAN Pulang Pisau, Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 19 Agustus 2015.

³ Ahd. Fauzi, Kepala Sekolah MAN Pulang Pisau, Wawancara Pribadi, Pulang Pisau 19 Agustus 2015.

⁴ Ahmad Rudini, Staf TU MAN Pulang Pisau, Wawancara Pribadi, Pulang Pisau, 19 Agustus 2015.

2. Data tentang Motivasi Belajar

Setelah menyebarkan angket kepada anggota sampel yakni siswa kelas X MAN Pulang Pisau yang berjumlah 60 orang. Berdasarkan hasil angket, wawancara dan dokumentasi sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, berikut disajikan data-data berkenaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sejak tanggal 01 agustus 2015, sampai 01 oktober 2015 peneliti mencari data tentang motivasi belajar siswa melalui angket yang dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Data tentang Motivasi instrinsik

1) Mempunyai perasaan senang ketika belajar Matematika

Berdasarkan angket , diperoleh data tentang mempunyai perasaan senang ketika belajar matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tentang mempunyai perasaan senang ketika belajar matematika.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	13	21,67%
2	Sering	9	15%
3	Kadang-kadang	38	63,33%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa kadang-kadang mempunyai perasaan senang ketika belajar matematika dengan persentase 63,33%

2) Mengikuti pelajaran karena suka pada gurunya

Berdasarkan angket , diperoleh data tentang mengikuti pelajaran karena suka pada gurunya seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi tentang mengikuti pelajaran karena suka pada gurunya

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	15	25%
2	Sering	6	10%
3	Kadang-kadang	32	53,33%
4	Tidak pernah	7	11,67%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa kadang-kadang mengikuti pelajaran karena suka pada gurunya dengan persentase 53,33%

3) Senang ketika gurunya memberikan les matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang senang ketika guru memberikan les matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi tentang senang ketika guru memberikan les matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	11	18,33%
2	Sering	11	18,33%
3	Kadang-kadang	28	46,67%
4	Tidak pernah	10	16,67%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah siswa kadang-kadang senang ketika guru memberikan les matematika, dengan persentase 46,67%.

4) Berusaha belajar matematika walaupun sukar

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang berusaha belajar matematika walaupun sukar seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi tentang berusaha belajar matematika walaupun sukar

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	31	51,67%
2	Sering	11	18,33%
3	Kadang-kadang	17	28,33%
4	Tidak pernah	1	1,67%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa selalu berusaha belajar matematika walaupun sukar, dengan persentase 51,67%.

5) Rajin membaca materi pelajaran matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang rajin membaca materi pelajaran matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi tentang rajin membaca materi pelajaran matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	8	13,33%
2	Sering	5	8,33%
3	Kadang-kadang	43	71,67%
4	Tidak pernah	4	6,67%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa kadang-kadang rajin membaca pelajaran matematika, dengan persentase 71,67%

6) Meminjam buku matematika diperpustakaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang meminjam buku matematika diperpustakaan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi tentang meminjam buku matematika diperpustakaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	2	3,33%
2	Sering	4	6,67%
3	Kadang-kadang	22	36,67%
4	Tidak pernah	32	53,33%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa tidak pernah meminjam buku diperpustakaan, dengan persentase 53,33%

7) Mengerjakan PR matematika dengan tepat waktu

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengerjakan PR matematika dengan tepat waktu seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi tentang mengerjakan PR matematika dengan tepat waktu

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	12	20%
2	Sering	13	21,67%
3	Kadang-kadang	32	53,33%
4	Tidak pernah	3	5%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa kadang-kadang mengerjakan PR matematika tepat waktu, dengan persentase 53,33%

8) Mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi tentang mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	22	36,67%
2	Sering	18	30%
3	Kadang-kadang	20	33,33%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah siswa selalu mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru, dengan persentase 36,67%.

9) Merasa senang jika diberikan PR oleh guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang merasa senang jika diberikan PR matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi tentang merasa senang jika diberikan PR matematika oleh guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	10	16,67%
2	Sering	6	10%
3	Kadang-kadang	38	63,33%
4	Tidak pernah	6	10%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa kadang-kadang merasa senang jika diberi PR matematika, dengan persentase 63,33%.

10) Senang ketika belajar matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang merasa senang ketika belajar matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi frekuensi tentang senang ketika belajar matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	10	16,67%
2	Sering	15	25%
3	Kadang-kadang	35	58,33%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa kadang-kadang senang ketika belajar matematika, dengan persentase 58,33%.

11) Menguasai pelajaran matematika yang diajarkan oleh guru

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menguasai pelajaran matematika yang diajarkan oleh guru seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi tentang menguasai pelajaran matematika yang diajarkan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	2	3,34%
2	Sering	4	6,67%
3	Kadang-kadang	59	81,67%
4	Tidak pernah	5	8,34%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa kadang-kadang menguasai pelajaran matematika yang diajarkan oleh guru, dengan persentase 81,67 %

12) Memperhatikan apabila guru sedang menjelaskan pelajaran matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memperhatikan guru sedang menjelaskan pelajaran matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi tentang memperhatikan apabila guru sedang menjelaskan pelajaran matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	39	65%
2	Sering	14	23,33%
3	Kadang-kadang	7	11,67%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa selalu memperhatikan apabila guru menjelaskan pelajaran matematika, dengan persentase 65%.

13) Ingin pintar dengan belajar matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang ingin pintar dengan belajar matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi tentang ingin pintar dengan belajar matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	53	88,33%
2	Sering	5	8,33%
3	Kadang-kadang	1	1,67%
4	Tidak pernah	1	1,67%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa selalu ingin pintar dengan belajar matematika, dengan persentase 88,33%.

14) Menginginkan nilai tinggi apabila bisa menyelesaikan soal latihan matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menginginkan nilai tinggi apabila bisa menyelesaikan soal matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Distribusi frekuensi tentang menginginkan nilai tinggi apabila bisa menyelesaikan soal latihan matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	54	90%
2	Sering	3	5%
3	Kadang-kadang	3	5%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua siswa selalu menginginkan nilai tinggi apabila dapat menyelesaikan latihan matematika, dengan persentase 90%.

15) Sangat antusias untuk menguasai pelajaran matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang sangat antusias untuk menguasai pelajaran matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Distribusi frekuensi tentang sangat antusias untuk menguasai pelajaran matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	40	66,67%
2	Sering	9	15%
3	Kadang-kadang	9	15%
4	Tidak pernah	2	3,33%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa selalu antusias dalam berkeinginan menguasai pelajaran matematika, dengan persentase 66,67%.

16) Bersikap baik kepada guru dan memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang bersikap baik kepada guru dan memperhatikan ketika sedang menjelaskan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi frekuensi tentang bersikap baik kepada guru dan memperhatikan ketika sedang menjelaskan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	39	65%
2	Sering	11	18,33%
3	Kadang-kadang	10	16,67%
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa selalu bersikap baik kepada guru dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran matematika, dengan persentase 65%.

b. Data Tentang Motivasi Ekstrinsik

17) Guru memberikan nilai jika dapat menyelesaikan soal latihan matematika

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang guru memberikan nilai jika dapat menyelesaikan soal latihan matematika seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi frekuensi tentang guru memberikan nilai jika dapat menyelesaikan soal latihan matematika

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	41	68,33%
2	Sering	9	15%
3	Kadang-kadang	9	15%
4	Tidak pernah	1	1,67%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua siswa selalu diberi nilai jika dapat menyelesaikan soal latihan matematika, dengan persentase 68,33%.

18) Guru memberikan hadiah jika ada siswa yang aktif

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang guru memberikan hadiah jika ada siswa yang aktif seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi frekuensi tentang guru memberikan hadiah jika ada siswa yang aktif

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	6	10%
2	Sering	4	6,67%
3	Kadang-kadang	14	23,33%
4	Tidak pernah	36	60%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa tidak pernah diberi hadiah apabila aktif dalam kelas, dengan persentase 60%.

19) Memberikan pujian pada siswa yang dapat menyelesaikan soal latihan yang diberikan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang guru memberikan pujian pada siswa yang dapat menyelesaikan soal yang diberikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi frekuensi tentang guru memberikan pujian pada siswa yang dapat menyelesaikan soal latihan yang diberikan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	20	33,33%
2	Sering	12	20%
3	Kadang-kadang	25	41,67%
4	Tidak pernah	3	5%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah siswa kadang-kadang diberi pujian apabila dapat menyelesaikan soal latihan matematika, dengan persentase 41,67%.

20) Memberikan hukuman apabila tidak dapat menyelesaikan soal latihan yang diberikan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang memberikan hukuman apabila tidak dapat menyelesaikan soal yang diberikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi frekuensi tentang guru memberikan hukuman apabila tidak dapat menyelesaikan soal latihan yang diberikan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Selalu	4	6,67%
2	Sering	6	10%
3	Kadang-kadang	20	33,33%
4	Tidak pernah	30	50%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah siswa tidak pernah diberi hukuman apabila tidak dapat menyelesaikan soal latihan matematika, dengan persentase 50%.

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap angket yang mengukur tingkat motivasi siswa terhadap pelajaran matematika, dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket pada tabel berikut:

Pada tabel distribusi frekuensi (lampiran) tersebut tampak bahwa nilai motivasi tertinggi yaitu 74 dan terendah 38.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mempunyai nilai pada kriteria sedang dari motivasi belajar tersebut yaitu terbukti dengan jumlah persentase 11,67% sebanyak tujuh orang siswa.

3. Data tentang prestasi belajar matematika

Data hasil penelitian penulis yang didapat dari dokumen rekapitulasi (lampiran)

Dari tabel mengenai prestasi yang telah disajikan, kemudian dianalisis untuk mengetahui prestasi siswa dengan mengelompokkan data tersebut dalam 4 kategori, yaitu, sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah. Adapun kriteria yang dipakai pada MAN Pulang Pisau yang terdapat dalam laporan prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 4.22 Kategori Prestasi Belajar Matematika

Skor	Kriteria Nilai
81-100	Sangat Tinggi
61-80	Tinggi
41-60	Cukup Tinggi
21-40	Rendah
20 ke bawah	Sangat Rendah

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel dapat dilihat frekuensi dan persentase dari siswa yang tergolong memiliki prestasi belajar yang termasuk

kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

NO	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	6	10%
2	Tinggi	12	20%
3	Cukup Tinggi	22	36,67%
4	Rendah	13	21,67%
5	Sangat Rendah	7	11,67%
Jumlah		60	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mempunyai nilai yang cukup tinggi dalam pelajaran matematika, karena yang memiliki kriteria cukup tinggi 36,67% (22 siswa) dari jumlah keseluruhan sampel 60 siswa, yang memiliki kriteria rendah 21,67% (13 siswa), yang memiliki kriteria tinggi 20% (12 orang), yang memiliki kriteria sangat rendah 11,67% (7 siswa), dan kriteria sangat tinggi 10% (6 siswa).

G. Analisis Data

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa (variabel X) terhadap prestasi belajar matematika (variabel Y), maka penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan memasukkan data-data yang diperoleh kedalam tabel yaitu:

Tabel 4.24 Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	58	60	3480	3364	3600
2	41	30	1230	1681	900
3	38	60	2280	1444	3600
4	48	30	1440	2304	900
5	38	60	2280	1444	3600
6	50	80	4000	2500	6400
7	55	80	4400	3025	6400
8	47	60	2820	2209	3600
9	49	50	2450	2401	2500
10	57	30	1710	3249	900
11	44	60	2640	1936	3600
12	56	60	3360	3136	3600
13	56	40	2240	3136	1600
14	56	90	5040	3136	8100
15	55	80	4400	3025	6400
16	48	60	2880	2304	3600
17	50	60	3000	2500	3600
18	56	40	2240	3136	1600
19	50	70	3500	2500	4900
20	44	50	2200	1936	2500
21	57	30	1710	3249	900
22	69	70	4830	4761	4900
23	55	20	1100	3025	400
24	61	60	3660	3721	3600
25	57	20	1140	3249	400
26	69	20	1380	4761	400
27	58	30	1740	3364	900
28	59	80	4720	3481	6400
29	51	30	1530	2601	900
30	57	50	2850	3249	2500
31	51	80	4080	2601	6400
32	48	70	3360	2304	4900
33	59	10	590	3481	100
34	61	50	3050	3721	2500
35	56	50	2800	3136	2500
36	56	90	5040	3136	8100

Lanjutan Tabel 4.24 Korelasi antara variabel X dengan variabel Y

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
37	55	40	2200	3025	1600
38	53	60	3180	2809	3600
39	57	30	1710	3249	900
40	46	20	920	2116	400
41	74	30	2220	5476	900
42	59	20	1180	3481	400
43	54	50	2700	2916	2500
44	55	50	2750	3025	2500
45	58	20	1160	3364	400
46	56	90	5040	3136	8100
47	72	80	5760	5184	6400
48	72	100	7200	5184	10000
49	52	50	2600	2704	2500
50	62	40	2480	3844	1600
51	65	100	6500	4225	10000
52	50	30	1500	2500	900
53	51	80	4080	2601	6400
54	55	50	2750	3025	2500
55	59	60	3540	3481	3600
56	64	60	3840	4096	3600
57	54	70	3780	2916	4900
58	53	60	3180	2809	3600
59	53	90	4770	2809	8100
60	52	70	3500	2704	4900
N=60	ΣX = 3357	ΣY = 3260	ΣXY = 179710	ΣX² = 174415	ΣY² = 208000

Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan prestasi belajar

matematika, maka digunakan rumus sebagai berikut :

1. Mean dari tingkat motivasi belajar siswa

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$M_x = \frac{3357}{60} = 56,00 \text{ (dibulatkan)}$$

Nilai motivasi belajar siswa adalah 56,00 Dengan berpedoman pada kriteria motivasi belajar pada bab III, maka tingkat motivasi belajar berada pada kriteria sedang.

2. Mean dari prestasi belajar Matematika

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$M_y = \frac{3260}{60} = 54,33$$

Nilai prestasi belajar adalah 54,33. Dengan berpedoman pada kriteria prestasi belajar pada bab III, maka tingkat prestasi belajar berada pada kriteria cukup tinggi.

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, maka harus menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* dengan Angka Kasar, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{60 \cdot 179710 - (3357)(3260)}{\sqrt{(60 \cdot 174415 - (3357)^2)(60 \cdot 208000 - (3260)^2)}} \\ &= \frac{10782600 - 10943820}{\sqrt{(10464900 - 11269449)(12480000 - 10627600)}} \\ &= \frac{-161220}{\sqrt{(-804549)(1852400)}} \\ &= \frac{-161220}{\sqrt{-1490346567600}} \\ &= \frac{-161220}{-1220797,513} \\ &= 0,132 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diperoleh perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,132.

H. Interpretasi Data

Untuk memberikan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi ada dua cara yaitu:

1. Interpretasi secara kasar atau sederhana

Dari perhitungan diatas, telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,132. Jika diperhatikan, maka angka koefisien korelasi yang telah diperoleh tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X (motivasi belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar matematika) terdapat pengaruh yang searah, dengan istilah terdapat korelasi yang positif diantara kedua variabel tersebut. Apabila dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh, yaitu 0,132 ternyata terletak antara $0,000 < 0,200$ (lihat lampiran) yang dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong sangat rendah. Dengan demikian secara sederhana dapat dikemukakan bahwa tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika.

2. Interpretasi dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Produk Momen

Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_0). Hipotesis Alternatif (H_a) adalah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar matematika, Hipotesis Nihil (H_0) adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

Hasil perhitungan diatas diperoleh r_{xy} sebesar 0,132. Jika dikonsultasikan dengan r Product Moment atau r_{tabel} (lihat lampiran), untuk $n =$

60, pada taraf signifikansi 95% maka harga $r_{tabel} = 0,254$. Sedang pada taraf signifikansi 99% maka harga $r_{tabel} = 0,330$. Ketentuannya bila r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 95% maupun pada taraf signifikansi 99%. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Altrnatif (H_a) yang berbunyi. “ ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika dikelas X MAN Pulang Pisau” **Ditolak**. Sedangkan Hipotesis (H_0) yang berbunyi: “ tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika dikelas X MAN Pulang Pisau” **Diterima**.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah tidak ada (tidak terdapat) pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika dikelas X MAN Pulang Pisau Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.